

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Langkah pertama yang dilakukan dalam membuat rencana penelitian ialah menentukan metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam metode status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi pemikiran atau bahkan kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini juga mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, dan tentang kecenderungan yang tengah berlangsung, langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Jadi penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Didalam penelitian ini tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen, karna seperti yang dijelaskan dalam pengertian penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.

## **3.2.Objek Penelitian dan subjek penelitian**

### **3.2.1. Objek Penelitian**

Menurut husain umar (2007), bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan batik yang beralamat Jl.Ir.juanda, dusun krajan RT. 06 RW. 01. Desa tempeh kidul, kecamatan tempeh, kabupaten Lumajang,

1. Biaya produksi yang terdiri dari biaya baha baku ,biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sebagai variabel bebas (variabel independen).
2. Penentuan harga jual kain batik sebagai variabel terikat (variabel depnden).

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian Didalam struktur organisasi CV ARLINS BATIKterdapat beberapa bagian yang tersusun dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Bagian yang berhubungan langsung dengan tema penelitian ini adalah bagian produksi dan bagian akuntansi , bagian produksi merupakan bagian yang bertugas melakukan pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi dengan proses yang berjalan didalamnya menjadi salah satu informasi untuk penentuan harga pokok produksi . Pada bagian akuntansinya kita dapat mengetahui perhitungan harga jual yang diterapkan dengan mempertimbangkan berbagai biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi.

### **3.3.jenis dan sumber data**

#### **3.3.1. Sumber Data**

Mudrajad (2009:145) menjelaskan bahwa data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data ini perlu disusun dan disimpan dengan menggunakan kembali dengan mudah dan cepat. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Ada dua jenis sumber data yaitu internal dan data eksternal.

#### **3.3.2. Data Internal**

Dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan dicatat dan disimpan didalam suatu organisasi merupakan tipe dari internal. Peneliti yang bukan berasal dari organisasi tersebut umumnya sulit untuk mendapatkan data internal. Beberapa contoh data internal antara lain faktor penjualan, jurnal penjualan, laporan penjualan periodik, surat-surat notulen hasil rapat dan memo manajemen.

#### **3.3.3 Data Eksternal**

Data eksternal umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Tipe data eksternal berdasarkan penerbitan antara lain dapat berupa:

- 1 Buku, jurnal atau berbagai macam terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi terkait (misal jurnal riset akuntansi Indonesia oleh Komptemen Akuntansi pendidik – Ikatan Akuntansi Indonesia)

- 2 Terbitan yang dikeluarkan oleh media masa atau perusahaan penerbit (misalnya *Indonesia capital market directory* oleh *institute for economic and financial research*)

Berdasarkan jenis data di atas, penelitian ini menggunakan sumber data internal dan data eksternal. Dalam data internal berupa dokumen-dokumen yang ada di dalam CV “ARLINS BATIK” dan data eksternal berupa penelitian terdahulu di bidang yang sama.

#### **3.3.4. Jenis Data**

Ada jenis dua data yang ada dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **3.3.5. Data Primer (*Primary Data*)**

Nur Indiyantoro (2011:147) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurang-kurangi. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu metode survei dan metode observasi.

#### **3.3.6. Data Sekunder (*secondary data*)**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer dan sekunder, karena dalam penelitian ini menggunakan carawawan cara dengan pemilik usaha dan melihat data-data rekapitulasi kegiatan usahanya.

### **3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1. Variabel Penelitian**

Variabel dapat diidentifikasi menjadi dua macam yaitu :

a. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variable (Y) yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian dan dapat digunakan sebagai tolak ukur besarnya pengaruh variabel lain.

b. Variabel independen

Variabel bebas atau (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau negatif.

Identifikasi Variabel Dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Dependen (Y) Harga pokok produksi
- 2) Variabel Independen (X) harga jual

#### **3.4.2. Definisi Operasional**

Menghitung harga pokok produksi menurut Bustami dan Nurlela (2011) adalah sebagai berikut:

Harga pokok per unit = unit produksi X tarif per unit

$$\text{Tarif per unit} = \frac{\text{harga pokok produksi}}{\text{unit produksi}}$$

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

#### 3.4.1. Wawancara

merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis, metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada objek penelitian.

#### 3.4.2. Dokumentasi

Menurut Anwar Sanusi (2011), cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya telah berada di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai kebutuhan. Pada umumnya, data yang diperoleh dengan cara dokumentasi masih sangat mentah karena informasi yang satu dengan yang lainnya tercerai berai, bahkan kadang kala sulit untuk dipahami apa maksud yang

terkandung pada data tersebut. Untuk itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpul data pertama.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan tatap muka dengan bagian produk untuk melakukan wawancara mengenai berapa produksi tiap bulannya.
2. Melakukan wawancara dengan bagian akuntansi atau pembukuan mengenai cara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh bagian akuntansi selama ini yang dilakukannya.
3. Selanjutnya melakukan perbandingan antara perhitungan yang dilakukan oleh bagian akuntansi selama ini dengan akuntansi sebenarnya.
4. Setelah melakukan perbandingan, peneliti melakukan pencatatan hasil perbandingan tersebut.

### **3.6. Analisis data**

Dalam melakukan penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan rancangan penentuan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual. Metode deskriptif kuantitatif yang diperlukan dalam penulisan adalah metode *full costing* dan *variable costing*. Untuk mengetahui kelemahan perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan menggunakan metode komparatif yaitu metode analisis data dengan cara membandingkan suatu masalah yang diperbandingkan disini adalah praktek yang

dijalankan perusahaan dengan menggunakan harga pokok produksi dengan literatur dan referensi dari kepastian untuk merekomendasikan pada perusahaan.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengumpulkan data perusahaan untuk masalah yang diteliti.
- b. Menggunakan landasan-landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- c. Membandingkan data yang diperoleh dari perusahaan dengan teori yang digunakan peneliti.
- d. Menganalisis langkah-langkah yang diambil perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.
- e. Dari hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran kepada perusahaan.

Menurut sugiono (2010: 206), statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau mengamabarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang deskripsikan antara lain adalah:

1. Metode perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode *full costing*. Dimana dalam penentuan harga pokok produksi yang menggunakan *full costing* adalah menambahkan unsur-unsur biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap. Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur-unsur biaya produksi sebagai berikut:



Dalam analisa data menggunakan perhitungan dengan menggunakan rumus rumus:

1. Untuk menghitung harga pokok produksi (variabel X) per unit adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{HPP} = \frac{\text{jumlah biaya produksi}}{\text{Jumlah hasil produksi}}$$

2. Untuk menghitung harga jual (variabel Y) masing-masing produk adalah sebagai berikut:

Harga jual = harga pokok produksi per unit + laba yang diinginkan

Perhitungan harga pokok penjualan sangat penting, karena dengan menghitung HPP maka diharapkan konsep perhitungan HPP dipahami dengan baik dan benar. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk menentukan kebijakan yang tepat untuk tujuan perusahaan.

